

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan dan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Penerapan manajemen di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya dalam rangka pembinaan akhlak santri sudah terlaksana dan berjalan sebagaimana semestinya. Manajemen pembinaan akhlak dilakukan dengan terencana, terstruktur serta dilaksanakan secara berkesinambungan serta terawasi. Pelaksanaan pembinaan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya telah sesuai dengan program perencanaan yang telah dibuat, dimana pesantren memiliki kyai, para ustadz atau pembina, dan jam pembinaan yang relatif efektif dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu meliputi perencanaan dimana para pengurus mengadakannya dalam rangka penetapan tujuan pembinaan, pengorganisasian juga telah diterapkan dengan pembagian tanggungjawab masing-masing pembina, pelaksanaan dalam pembinaan juga dilakukan melalui berbagai kegiatan pembinaan dalam menjaga konsistensi santri agar tetap berakhlak terpuji, dan pengawasan serta evaluasi dalam rangka juga dilakukan dalam rangka menentukan nilai dari proses pembinaan akhlak santri yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya.

5.1.2 Dalam pelaksanaan pembinaan akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya Kabupaten Konawe menggunakan berbagai metode dalam

membina para santrinya. Terdapat beberapa metode yang digunakan seperti metode teladan, metode pembiasaan metode nasihat, serta metode pujian dan hukuman. Metode tersebut telah diimplementasikan dalam pembinaan kepada para santrinya dan metode yang dilakukan berjalan dengan baik serta menciptakan pembinaan yang efektif di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya Kabupaten Konawe.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

5.3.1 Kepada kepala kepondokan

Kemajuan suatu organisasi tergantung oleh pimpinan organisasi tersebut, hal yang perlu menjadi perhatian adalah perhatian pimpinan terhadap kegiatan pembinaan santri. Tidak hanya itu, pimpinan juga perlu memperhatikan keadaan para pembinanya. Hal tersebut dapat meningkatkan kualitas pembinaan akhlak santri di pondok pesantren itu sendiri. Kepala kepondokan diharapkan juga mampu memenuhi setiap kebutuhan sarana prasarana yang kurang memadai guna menunjang aktivitas pembinaan akhlak kepada santri agar lebih efektif serta efisien.

5.3.2 Kepada pembina

Dengan adanya penelitian yang dilakukan, diharapkan kepada para pembina di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Lambuya agar senantiasa menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dalam rangka melahirkan

para santri yang berakhlakul karimah. Pembina juga diharapkan dapat bertambah seiring dengan meningkatnya jumlah santri yang ada.

5.3.3 Kepada santri

Diharapkan kepada para santri senantiasa mendukung setiap kegiatan yang telah dirancang oleh para pembina dan pimpinan pondok dengan cara mengikuti berbagai macam proses pembinaan akhlak santri di pondok pesantren, hal tersebut tidak lain adalah untuk kebaikan para santri agar memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah.

5.3.4 Kepada pembaca

Kepada para pembaca dimohon untuk memberikan masukan apabila terjadi kesalahan dari penulisan hasil ini. Sehingga, diharapkan mampu memberikan manfaat baik mengenai manajemen pembinaan akhlak santri.

